

III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Gadingrejo, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Gadingrejo tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah 30 siswa yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Dalam proses pembelajaran, siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok dan setiap kelompok beranggotakan 5 siswa dengan kemampuan yang heterogen berdasarkan nilai ulangan harian 1.

Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus yang dalam tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam pelaksanaannya tiap siklus ini terdiri dari 2 kali pertemuan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dan 1 kali pertemuan untuk tes akhir siklus

B. Faktor yang Diteliti

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran, seperti yang dijelaskan dalam ruang lingkup.
2. Hasil belajar matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar.

C. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah:

1. Data aktivitas belajar yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran yang berupa data kualitatif.
2. Data hasil belajar matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar yang berupa data kuantitatif dan diperoleh dari tes tiap akhir siklus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi, dan tes.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Setiap aktivitas diamati oleh dua orang pengamat yaitu peneliti dan satu orang teman sejawat. Data aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas. Setiap aktivitas yang dilakukan siswa diberi tanda “√”. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama proses pembelajaran.

2. Tes

Tes yang diberikan pada setiap akhir siklus setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Tes tersebut dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil tes akhir ini digunakan untuk menentukan poin peningkatan individu yang akan menentukan status suatu kelompok dalam pemberian penghargaan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi.

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung berupa lembar observasi aktivitas siswa. Untuk menjamin validitas instrumen, maka instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi dan indikator aktivitas.

Aktivitas siswa yang dinilai diantaranya:

a. Memperhatikan penjelasan guru.

Siswa dihitung melakukan aktivitas ini jika dua aktivitas berikut terpenuhi:

- Pandangan fokus kedepan.
- Tidak mengobrol dengan siswa lain.

b. Diskusi antara siswa dengan guru.

Siswa dihitung melakukan aktivitas ini jika dua aktivitas berikut terpenuhi:

- Bertanya kepada guru.
- Menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

c. Berdiskusi antar siswa dalam kelompok.

Siswa dihitung melakukan aktivitas ini jika tiga aktivitas berikut terpenuhi:

- Bertanya kepada teman dalam kelompok.
- Menjawab pertanyaan teman dalam kelompok.
- Menanggapi penjelasan dari teman dalam kelompok.

d. Mengerjakan LKK.

Siswa dihitung melakukan aktivitas ini jika dua aktivitas berikut terpenuhi:

- Bertanya atau memberi ide.
- Menulis hasil diskusi dalam lembar jawaban LKK.

e. Memperhatikan/memberi tanggapan saat presentasi.

Siswa dihitung melakukan aktivitas ini jika tiga aktivitas berikut terpenuhi:

- Mempresentasikan hasil diskusi.
- Bertanya kepada siswa yang melakukan presentasi.
- Menanggapi hasil presentasi.

2. Perangkat tes

Tes yang diberikan berbentuk esai (uraian), bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran Kooperatif Tipe STAD tiap siklus. Untuk menjamin bahwa tes yang diperoleh valid maka tes disusun berdasarkan tahap berikut:

- a. Kisi-kisi soal tes akhir siklus 1, 2, 3
- b. Soal tes akhir siklus 1, 2, 3
- c. Kunci jawaban soal tes akhir siklus 1, 2, 3
- d. Skor nilai tes akhir siklus 1, 2, 3

F. Teknik Analisis Data

1. Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi. Setiap siswa diamati aktivitasnya dalam setiap pertemuan dengan memberi tanda “√” pada lembar observasi jika aktivitas yang dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Setelah selesai observasi dihitung jumlah aktivitas yang dilakukan siswa lalu dinyatakan dalam bentuk persen dengan menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sudjana(2002:69), yaitu sebagai berikut.

$$PA = \frac{Na}{N} \times 100\%$$

Keterangan: PA : persentase aktivitas siswa

Na : banyaknya aktivitas yang dilakukan siswa

N : banyaknya aktivitas yang diamati

Siswa dikategorikan aktif pada suatu siklus apabila rata-rata persentase aktivitasnya mencapai 60% atau lebih.

Selanjutnya, untuk menentukan persentase siswa yang aktif:

$$PS = \frac{\sum As}{N} \times 100\%$$

Keterangan: PS = persentase siswa yang aktif

$\sum As$ = banyaknya siswa yang aktif

N = banyaknya siswa

2. Data Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diambil dari persentase ketuntasan belajar siswa setelah diadakan tes pada setiap akhir siklus. Siswa dikatakan tuntas jika mendapatkan nilai 65 atau lebih. Untuk menentukan persentase siswa tuntas setiap siklusnya digunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2000:69), yaitu sebagai berikut.

$$PT = \frac{\sum At}{N} \times 100\%$$

Keterangan : PT = persentase siswa tuntas belajar

$\sum At$ = banyaknya siswa yang tuntas belajar

N = banyaknya siswa yang hadir

Selanjutnya, untuk menentukan nilai rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum Ns}{N}$$

Keterangan: \bar{x} = nilai rata-rata kelas

$\sum Ns$ = jumlah nilai tes seluruh siswa

N = banyaknya siswa yang hadir

G. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus dan tiap siklus mencakup 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus I dan II dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dua kali pembelajaran dan satu kali tes akhir siklus, sedangkan siklus III dilaksanakan sebanyak 5 kali

pertemuan, 4 kali pembelajaran dan satu kali tes akhir siklus. Tiap pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 40 menit). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklusnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

Tahapan yang dilakukan pada siklus ini adalah:

A. Tahapan Perencanaan.

- a. Mengidentifikasi bahan pembelajaran.
- b. Menyusun silabus dan RPP.
- c. Mempersiapkan LKK.
- d. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa.
- e. Mempersiapkan perangkat tes akhir siklus.

B. Tahapan Pelaksanaan.

Siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu:

1. Pertemuan kesatu.

Di SMPN 1 Gadingrejo seluruh siswa masuk ruangan kelas pada pukul 07.15 WIB, kemudian membaca Kitab Suci Alqur'an ayat demi ayat secara bergantian sampai pukul 07.30 WIB setiap hari.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 April 2011 pukul 07.30 – 08.50 WIB yang diikuti oleh 30 siswa, materi pembelajarannya adalah mengidentifikasi sifat-sifat kubus dan balok serta bagian-bagiannya dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Dimulai dengan menyampaikan

tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa, selanjutnya guru mempresentasikan secara garis besar materi yang akan dipelajari yaitu: mengidentifikasi sifat-sifat kubus dan balok serta bagian-bagiannya siswa memperhatikan penjelasan guru.

Siswa duduk sesuai kelompok yang telah disesuaikan dengan urutan yang ada pada lembar observasi aktivitas, sehingga memudahkan observer dalam melakukan pengamatan. Guru membagikan LKK pada setiap kelompok dan siswa berdiskusi mengerjakan LKK, guru dan observer mengamati jalannya diskusi antar siswa. Setelah selesai diskusi siswa wakil dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, sedangkan siswa kelompok lain memperhatikan dan menanggapi kemudian hasil kerja kelompok dikumpul pada guru. Pada akhir pembelajaran siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari.

2. Pertemuan kedua.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 15 April 2011 mulai pukul 07.30 – 08.50 WIB yang diikuti 30 siswa. Materi yang dipelajari adalah mengidentifikasi sifat-sifat prisma dan limas serta bagian-bagiannya. Pada kegiatan pendahuluan guru mengingatkan kembali materi tentang mengidentifikasi sifat-sifat kubus dan balok serta bagian-bagiannya yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, setelah itu guru mempresentasikan materi

tentang mengidentifikasi sifat-sifat prisma dan limas secara garis besar.

Siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing dan berdiskusi serta mengerjakan LKK yang dibagikan oleh guru, guru mengamati jalannya diskusi dan membimbing seperlunya. Selesai berdiskusi siswa wakil dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, siswa yang lain memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi. Hasil kerja kelompok dikumpulkan pada guru, pada akhir pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mengingatkan kepada siswa bahwa pada pertemuan berikutnya akan diadakan tes akhir siklus.

3. Pertemuan ketiga.

Pada pertemuan ini hanya dilakukan tes akhir siklus I, dan selama tes guru hanya mengawasi siswa dan tidak dilakukan pengamatan terhadap aktivitas. Tes akhir siklus I dilaksanakan pada pertemuan ketiga yakni pada hari Rabu tanggal 20 April 2011 yang diikuti oleh 30 siswa dimulai pukul 07.30 WIB dan berakhir pukul 08.50 WIB. Tes akhir siklus I bersifat individual untuk menentukan skor peningkatan individu dan menentukan kelompok terbaik. Kepada kelompok yang mendapat poin peningkatan terbanyak diberikan penghargaan berupa pengumuman pada pertemuan selanjutnya yaitu pada siklus II.

A. Tahap Pengamatan

Pengamatan/observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah dipersiapkan dan dilakukan oleh peneliti dan guru mitra.

B. Refleksi

Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena penerapan model pembelajaran tipe STAD belum memenuhi kondisi yang diharapkan. Selain itu disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Sebagian besar siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b. Siswa masih malu bertanya atau berdiskusi dengan guru.
- c. Siswa masih mengandalkan kawan yang pandai untuk mengerjakan LKK.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan untuk siklus berikutnya adalah sebagai berikut:

- a. Guru perlu lebih memperhitungkan alokasi waktu baik dalam penyampaian materi, kegiatan diskusi kelompok, maupun dalam presentasi hasil kelompok.
- b. Guru menjelaskan kembali aturan pelaksanaan pembelajaran. Guru lebih memotivasi siswa agar berani bertanya pada guru, lebih giat

dalam mengerjakan LKK dan aktif menanggapi saat kawannya presentasi.

2. Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dari tanggal 4 Mei 2011 sampai dengan 11 Mei 2011. Pembelajaran pada siklus II merupakan lanjutan dari siklus I, dimana siklus ini merupakan perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus I. Tahapan yang dilakukan pada siklus ini yaitu:

A. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II ini secara umum sama dengan siklus I. Guru menyusun RPP mengenai materi jaring-jaring kubus, balok, prisma, dan limas, menyusun LKK dan menyusun kisi-kisi soal tes akhir siklus II dan menyusun lembar observasi aktivitas siswa.

B. Tahap Pelaksanaan

1. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Mei 2011 diikuti 29 siswa dan 1 siswa tidak hadir karena sedang mengikuti lomba melukis. Sebelum memulai pembelajaran guru mengawalinya dengan mengumumkan hasil tes siklus I dan kelompok yang mendapat penghargaan, tujuannya agar siswa lebih termotivasi untuk mendapatkan nilai yang lebih baik lagi pada siklus berikutnya.

Pertemuan pertama dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. Sebelum menjelaskan materi, guru mengingatkan kepada siswa tentang materi sebelumnya yaitu tentang sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas serta bagian-bagiannya. Guru mempresentasikan materi pembelajaran secara garis besar tentang jaring-jaring kubus dan balok. Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKK dalam kelompok, guru mengamati jalannya diskusi bersama observer. Selesai diskusi siswa wakil dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok, siswa yang lain memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi kemudian masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusi kepada guru. Siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan tentang hasil diskusi.

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at, 6 Mei 2011 dimulai pukul 07.30 - 08.50 WIB diikuti oleh 29 siswa. Satu siswa tidak hadir karena izin untuk mengambil hadiah lomba melukis. Materi pembelajaran pada pertemuan ini adalah jaring-jaring prisma dan limas. Sebelumnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan siswa mengenai materi sebelumnya yaitu sifat-sifat prisma dan limas serta bagian-bagiannya. Guru mempresentasikan materi pembelajaran secara garis besar, kemudian siswa berdiskusi dan mengerjakan LKK dalam

kelompok. Guru mengamati jalannya diskusi dan membimbing seperlunya. Selesai berdiskusi siswa wakil dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, siswa yang lain memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi. Hasil kerja kelompok dikumpulkan pada guru, pada akhir pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mengingatkan kepada siswa bahwa pada pertemuan berikutnya akan diadakan tes akhir siklus.

3. Pertemuan ketiga.

Pada pertemuan ini hanya dilakukan tes akhir siklus II, dan selama tes guru hanya mengawasi siswa dan tidak dilakukan pengamatan terhadap aktivitas. Tes akhir siklus II dilaksanakan pada pertemuan ketiga yakni pada hari Rabu tanggal 11 Mei 2011 yang diikuti oleh 29 siswa dimulai pukul 07.30 WIB dan berakhir pukul 08.50 WIB. Tes akhir siklus II bersifat individual untuk menentukan skor peningkatan individu dan menentukan kelompok terbaik. Kepada kelompok yang mendapat poin peningkatan terbanyak diberikan penghargaan berupa pengumuman pada pertemuan selanjutnya yaitu pada siklus III.

C. Tahap Pengamatan

Pengamatan/observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah dipersiapkan dan dilakukan oleh peneliti dan guru mitra.

D. Refleksi

Pada akhir siklus II diperoleh keterangan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena siswa sudah terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Tetapi peneliti masih ingin melanjutkan pembelajaran karena merasa pembelajaran pada siklus II belum optimal, masih ada kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- a). Perhatian guru terhadap siswa yang kurang aktif belum optimal.
- b). Masih ada 15 siswa tidak memperhatikan/memberi tanggapan saat presentasi.
- c) Materi bangun ruang sisi datar masih ada 1 kompetensi dasar yang belum di ajarkan

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan untuk siklus berikutnya adalah sebagai berikut:

- a. Guru lebih memotivasi siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dan mendorong siswa agar memperhatikan/menanggapi saat kawannya presentasi.
- b. Guru mempersiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran.

3. Siklus III.

Pembelajaran pada siklus III dilaksanakan dari tanggal 13 Mei 2011 sampai dengan 27 Mei 2011. Pembelajaran pada siklus III merupakan lanjutan dari siklus II, dimana siklus ini merupakan perbaikan

berdasarkan refleksi dari siklus II. Tahapan yang dilakukan pada siklus ini yaitu:

A. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus III ini secara umum sama dengan siklus II. Guru menyusun RPP mengenai materi menghitung luas permukaan dan volume kubus, balok, prisma dan limas, menyusun LKK dan menyusun kisi-kisi soal tes akhir siklus III, menyusun lembar observasi aktivitas siswa dan mempersiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran.

B. Tahap Pelaksanaan

1. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at 13 Mei 2011 diikuti 30 siswa dimulai pukul 07.30 – 08.50 WIB. Sebelum mulai pembelajaran guru mengawalinya dengan mengumumkan hasil tes siklus II dan kelompok yang mendapat penghargaan, tujuannya agar siswa lebih termotivasi untuk mendapatkan nilai yang lebih baik lagi pada siklus berikutnya.

Pertemuan pertama dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. Sebelum menjelaskan materi, guru mengingatkan kepada siswa tentang materi sebelumnya yaitu tentang jaring-jaring kubus dan balok serta bagian-bagiannya. Guru mempresentasikan materi pembelajaran secara garis besar tentang

menghitung luas permukaan kubus dan balok. Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKK dalam kelompok, guru mengamati jalannya diskusi bersama observer. Selesai diskusi siswa wakil dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok, siswa yang lain memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi kemudian masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusi kepada guru. Siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan tentang hasil pembelajaran.

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2011 dimulai pukul 07.30 - 08.50 WIB diikuti oleh 30 siswa. Materi pembelajaran pada pertemuan ini adalah menghitung luas permukaan prisma dan limas. Sebelumnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan siswa mengenai materi sebelumnya yaitu jaring-jaring prisma dan limas. Guru mempresentasikan materi pembelajaran secara garis besar, kemudian siswa berdiskusi dan mengerjakan LKK dalam kelompok. Guru mengamati jalannya diskusi dan membimbing seperlunya. Selesai berdiskusi siswa wakil dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, siswa yang lain memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi. Hasil kerja kelompok dikumpulkan pada guru, pada akhir pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

3. Pertemuan ketiga.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 20 Mei 2011 dimulai pukul 07.30 - 08.50 WIB diikuti oleh 30 siswa. Materi pembelajaran pada pertemuan ini adalah menghitung volume kubus dan balok. Sebelumnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan siswa mengenai materi sebelumnya yaitu sifat-sifat kubus dan balok. Guru mempresentasikan materi pembelajaran secara garis besar, kemudian siswa berdiskusi dan mengerjakan LKK dalam kelompok. Guru mengamati jalannya diskusi dan membimbing seperlunya. Selesai berdiskusi siswa wakil dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, siswa yang lain memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi. Hasil kerja kelompok dikumpulkan pada guru, pada akhir pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

4. Pertemuan keempat.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2011 dimulai pukul 07.30 - 08.50 WIB diikuti oleh 30 siswa. Materi pembelajaran pada pertemuan ini adalah menghitung volume prisma dan limas. Sebelumnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan siswa mengenai materi sebelumnya yaitu sifat-sifat prisma dan limas. Guru mempresentasikan materi pembelajaran secara garis besar, kemudian siswa berdiskusi dan mengerjakan LKK dalam kelompok. Guru mengamati jalannya

diskusi dan membimbing seperlunya. Selesai berdiskusi siswa wakil dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, siswa yang lain memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi. Hasil kerja kelompok dikumpulkan pada guru, pada akhir pembelajaran guru mengrahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

5. Pertemuan kelima.

Pada pertemuan ini hanya dilakukan tes akhir siklus III, dan selama tes guru hanya mengawasi siswa dan tidak dilakukan pengamatan terhadap aktivitas. Tes akhir siklus III dilaksanakan pada pertemuan kelima yakni pada hari Jum'at tanggal 27 Mei 2011 yang diikuti oleh 30 siswa dimulai pukul 07.30 WIB dan berakhir pukul 08.50 WIB. Tes akhir siklus III bersifat individual untuk menentukan skor peningkatan individu dan menentukan kelompok terbaik. Kepada kelompok yang mendapat poin peningkatan terbanyak diberikan penghargaan.

C. Tahap Pengamatan

Pengamatan/observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah dipersiapkan dan dilakukan oleh peneliti dan guru mitra.

D. Refleksi

Pada akhir siklus III diperoleh keterangan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena siswa sudah terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Tetapi masih ada 4 siswa yang belum meningkat aktivitasnya , padahal guru sudah memberikan motivasi.

H. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika:

- 1) Persentase siswa yang aktif tiap siklus meningkat dan pada akhir siklus mencapai 75% atau lebih.
- 2) Persentase siswa tuntas belajar tiap siklus meningkat dan pada akhir siklus mencapai mencapai 75% atau lebih.